

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif digunakan sebagai cara untuk menemukan ketepatan kode diagnosis penyakit *diabetes mellitus* pada rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Wawa Husada.

3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1. Variabel Penelitian

1. Variabel *Independent*

Dalam penelitian ini menggunakan variabel *independent* yaitu faktor yang mempengaruhi ketepatan kode diagnosis *diabetes mellitus* yaitu petugas koding, SPO/ kebijakan, keterbacaan tulisan dokter, sarana dan prasarana serta audit atau evaluasi.

2. Variabel *Dependent*

Dalam penelitian ini menggunakan variabel *dependent* yaitu ketepatan kode diagnosis penyakit *diabetes mellitus* pada rekam medis rawat inap.

3.2.2. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur
Variabel Independent (X)			
Faktor yang mempengaruhi ketepatan diagnosis <i>mellitus</i>	Merupakan suatu hal yang mempengaruhi ketepatan kode diagnosis <i>diabetes mellitus</i> dimana faktor tersebut terdiri dari petugas koding, SPO/ kebijakan, keterbacaan tulisan dokter, sarana dan prasarana serta audit atau evaluasi.	Pedoman Wawancara	Wawancara
Variabel Dependent (Y)			
Ketepatan diagnosis <i>diabetes mellitus</i> pada rekam medis rawat inap	Merupakan kesesuaian hasil kode diagnosis penyakit <i>diabetes mellitus</i> yang sesuai dengan ICD-10	Checklist	Observasi Variabel ketepatan dikelompokkan berdasarkan tepat dan tidak tepat.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh rekam medis rawat inap penyakit *diabetes mellitus* Triwulan III tahun 2022 di Rumah Sakit Wava Husada yang berjumlah 268 rekam medis.

3.3.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah beberapa rekam medis pasien rawat inap dengan diagnosis diabetes mellitus di Rumah Sakit Wava Husada yang jumlahnya telah ditentukan dengan menggunakan rumus slovin. Rumus slovin untuk menentukan ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Gambar 3. 1 Rumus Slovin

Keterangan:

n : Sampel

N : Populasi

e : Perkiraan tingkat kesalahan (10%)

$$n = \frac{268}{1 + 268(0,1)^2}$$

$$n = 73$$

Berdasarkan perhitungan sampel yang menggunakan rumus slovin di atas dengan batas kesalahan 10%, didapatkan ukuran sampel penelitian sebanyak 73 rekam medis rawat inap dengan diagnosis diabetes mellitus di Rumah Sakit Wava Husada.

3.4. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah:

- a. Lembar *checklist*, yang digunakan peneliti untuk mencatat jumlah ketepatan kode diagnosis penyakit *diabetes mellitus* pada rekam medis pasien rawat inap.
- b. Pedoman wawancara, yaitu daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan akan diajukan kepada petugas rekam medis bagian koding.
- c. Alat tulis, sebagai alat pendukung guna mengisi lembar *checklist*.
- d. *Microsoft Excel*, untuk menghitung persentase dari ketepatan kode diagnosis penyakit *diabetes mellitus*.

3.4.2. Cara Pengumpulan Data

A. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data tersebut didapatkan dengan perhitungan ketepatan kode diagnosis penyakit *diabetes mellitus* di Rumah Sakit Wava Husada dalam bentuk persentase.

B. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang akan diperoleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara langsung mengenai ketepatan kode

diagnosis penyakit *diabetes mellitus* pada rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Wava Husada.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang akan diperoleh peneliti secara tidak langsung yang berguna sebagai penunjang penelitian. Adapun contoh sumber data dari penelitian ini yaitu rekam medis, ICD-10 dan daftar singkatan atau istilah medis yang digunakan di Rumah Sakit Wava Husada.

C. Cara Pengumpulan Data

1. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara diajukan kepada petugas rekam medis bagian koding guna mengetahui faktor yang mempengaruhi ketepatan kode diagnosis penyakit *diabetes mellitus* pada rekam medis rawat inap.

2. Observasi (pengamatan)

Dalam penelitian ini pengamatan atau observasi yang digunakan peneliti yaitu observasi langsung pada lahan dengan tujuan mengetahui tingkat ketepatan kode diagnosis penyakit *diabetes mellitus* pada rekam medis rawat inap.

3.5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1. Teknik Pengolahan

1. *Editing*

Kegiatan menyunting data penelitian dari hasil observasi yang telah dilakukan terhadap diagnosis *diabetes mellitus*.

2. Coding

Kegiatan mengklasifikasi kode diagnosis penyakit *diabetes mellitus* dengan aturan ICD-10.

3. Entry dan Processing

Kegiatan memasukkan data ketepatan kode ke dalam sistem Microsoft Excel dan melakukan perhitungan persentase, setelah itu dilakukan analisis terhadap data yang telah diolah.

4. Penyajian Data

Kegiatan pengolahan data dengan cara menyajikan kedalam bentuk tabel dan menarasikan hasil ketepatan kode diagnosis *diabetes mellitus* di Rumah Sakit Wava Husada.

3.5.2. Analisis Data

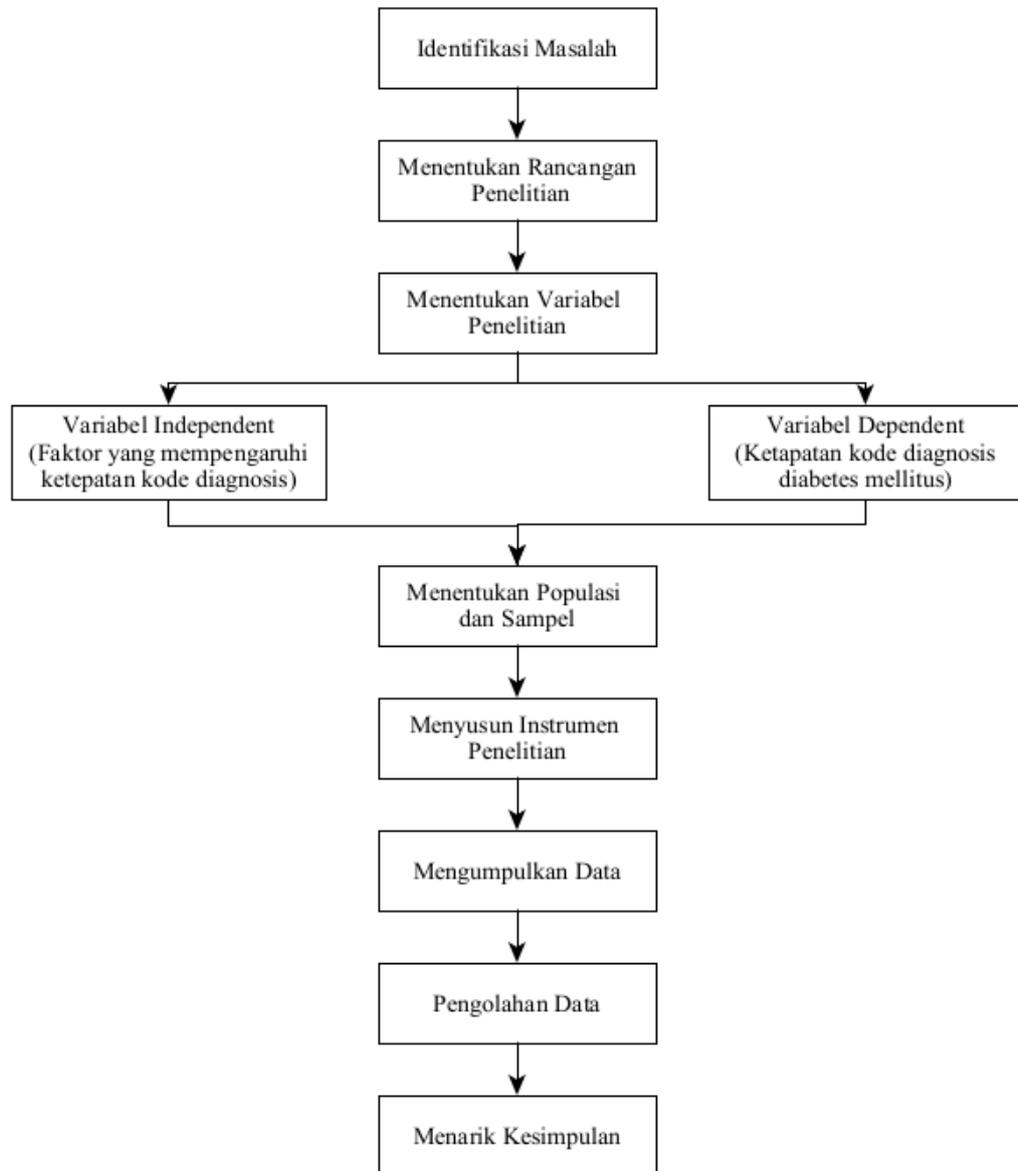
Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data tentang kode diagnosis agar memperoleh gambaran mengenai ketepatan kode diagnosis.

3.6. Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Wava Husada yang berlokasi di Jl. Panglima Sudirman No.99A, Ketawang, Ngadilangkung, Kec. Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65163.

3.7. Tahapan Penelitian



Gambar 3. 2 Tahapan Penelitian